

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara yang dikelilingi laut dengan keindahan alamnya adalah Indonesia. Karakteristik geografis Indonesia dapat memberikan peluang pariwisata. Perekonomian mendapat manfaat dari industri-industri pariwisata karena menciptakan tenaga kerja, peluang bisnis, dan pendapatan asing (Saputra et al., 2022).

Pariwisata adalah pelancongan singkat dengan berpindah tempat yang menginginkan untuk bermain-main, berlibur, memuaskan hasrat atau menuntaskan keinginan, bukannya bekerja atau mendapatkan uang di tempat tujuan (Hidayat 2017). Tempat wisata atau destinasi wisata digambarkan sebagai keanekaragaman alam, budaya, dan buatan untuk kunjungan pariwisata. Prigen merupakan daerah di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yang memiliki destinasi buatan populer yaitu Taman Safari Indonesia II Jawa Timur. TSI II Jatim adalah destinasi berbasis konservasi satwa yang telah didirikan pada tahun 1997 dan memiliki keunikan daya tarik wisatanya tersendiri.

Jenis fasilitas dan aktivitas terkait yang dikenal sebagai daya tarik wisata menarik pengunjung ke lokasi tertentu (Widiati & Oetarjo, 2022). Pada perkembangan jaman yang berubah semakin maju, destinasi wisata perlu memiliki pengembangan pada daya tariknya. Jika pada suatu destinasi wisata telah memiliki suatu daya tarik, dan tidak ada komponen yang dapat membantu

dan mempermudah wisatawan saat berkunjung, menyebabkan wisatawan akan berfikir kembali untuk berkunjung ke daya tarik tersebut (Wati, 2022).

Keputusan berkunjung merupakan sebuah proses wisatawan memutuskan pilihannya dan melaksanakan proses pembelian suatu barang atau jasa dan menggunakannya atau mengkonsumsinya (Anggraini et al., 2019). Pilihan berwisata pada hakikatnya sama dengan pilihan membeli sesuatu karena sama-sama melibatkan pengeluaran uang untuk mewujudkan kemauan yang diinginkan Kotler dan Keller, (2009:208). Wisatawan memiliki pilihan dalam memilih perjalanannya dalam lima tahap, yaitu keinginan atau kebutuhan untuk melakukan pelancongan, mencari dan evaluasi pernyataan, kepastian dalam merencanakan perjalanan, perasaan dan persiapan perjalanan, serta evaluasi kepuasan perjalanan.

Berbagai kajian keputusan berkunjung wisatawan telah dilakukan. Peneliti Suryani & Wahyu, (2018), Widiati & Oetarjo, (2018), dan Ristiani (2021) menunjukkan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Namun demikian pengukuran yang digunakan berbeda-beda. Suryani & Wahyu (2018) menggunakan harga tiket sebagai pengukuran untuk harga, Widiati & Oetarjo (2022) mengukur harga dan manfaat yang diperoleh dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan. Sedangkan Ristiani (2021) menggunakan pengukuran harga dan keterjangkauan, kesesuaian dengan produk dan daya saing. Sebagian kekayaan yang dibayarkan untuk ditukarkan barang atau layanan jasa sebagai imbalan untuk menerimanya dikenal sebagai harga. Oleh karena itu, pengukurannya harus mempertimbangkan kesesuaian harga dengan manfaat

produk, serta daya saing, kemampuan beradaptasi dan keterjangkauannya dalam memberikan pemecahan pada masalah konsumen (Kotler & Armstrong, 2012). Faktor pemengaruh keputusan wisatawan atau keputusan berkunjung untuk memilih suatu barang, produk atau jasa adalah harga yang mana memiliki arti sebuah destinasi wisata memerlukan perhatian yang lebih lanjut guna mendapatkan wisatawan yang berkunjung melalui harga.

Pada penelitian Wardani & Fitriani (2017), Ristiani (2021), dan Saputra et al., (2022) mengkaji keputusan berkunjung dipengaruhi oleh daya tarik wisata. Namun hasil dari kedua penelitian tersebut tidak menunjukkan konsistensi dengan kajian Wardani et al., (2017) yang menunjukkan bahwa pengukuran daya tarik yang digunakan adalah harga, lokasi, produk, dan karyawan. Ristiani (2021) menggunakan pengukuran atraksi, aksesibilitas, dan sarana. Sedangkan kajian Saputra et al., (2022) pengukuran daya tarik menggunakan keunikan, keindahan, dan nilai keberagaman.

Hasil yang diperoleh pada penelitian-penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa keputusan berkunjung pengunjung dapat terpengaruh sebuah substansi daya tarik wisata dan harga. Namun masih diperlukan kajian-kajian lebih lanjut atau lebih rinci pada sebuah destinasi yang berbeda dikarenakan hasil dari penelitian yang sebelumnya belum membuktikan hasil yang konsisten.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengevaluasi dampak pengaruh dari harga dan daya tarik terhadap keputusan berkunjung ke TSI II Jatim. Maka berikut rumusan masalah skripsi adalah:

1. Bagaimana deskripsi daya tarik wisata, harga, dan keputusan berkunjung ke Taman Safari II Jawa Timur Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah daya tarik wisata dan harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke Taman Safari II Jawa Timur Kabupaten Pasuruan?
3. Manakah diantara daya tarik wisata dan harga yang paling berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke Taman Safari II Jawa Timur Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan diadakannya penelitian ini yang mana sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi daya tarik wisata, harga, dan keputusan berkunjung ke Taman Safari Indonesia II Jawa Timur Kabupaten Pasuruan
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh daya tarik wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Taman Safari Indonesia II Jawa Timur Kabupaten Pasuruan
3. Untuk mengetahui dan menganalisa yang paling berpengaruh diantara daya tarik wisata dan harga terhadap keputusan berkunjung di Taman Safari Indonesia II Jawa Timur Kabupaten Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini yang mana sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membuat penilaian tentang manajemen keuangan dan pertumbuhan destinasi dalam jangka panjang dengan informasi mengenai pengaruh daya tarik wisata dan harga dalam keputusan berkunjung.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menyarankan kebijakan atau program yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tambahan khususnya dalam bidang pariwisata

b. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk memberikan referensi yang dapat dipakai sebagai bahan mahasiswa program studi destinasi wisata dan pihak lain untuk penelitian sejenis.